NOVEMBER
2023

CHRIST CATHEDRAL
MONTHLY DEVOTION

#SepasalSehari

UNTUK KALANGAN SENDIRI

Christ Cathedral

WORSHIP *Night*

FRIDAY, 3 NOV | 7PM

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

MAZMUR 137-138

DI TEPI SUNGAI-SUNGAI BABEL

137:1 Di tepi sungai-sungai Babel, di sanalah kita duduk sambil menangis, apabila kita mengingat Sion.

138:2 Aku hendak sujud ke arah bait-Mu yang kudus dan memuji nama-Mu, oleh karena kasih-Mu dan oleh karena setia-Mu; sebab Kaubuat nama-Mu dan janji-Mu melebihi segala sesuatu.

Pada kedua pasal ini kita diingatkan lagi untuk selalu bersyukur dalam keadaan apapun dan dimanapun. Kita mungkin seringkali bertanya kapan janji Tuhan pada kita digenapkan, tapi percayalah waktu Tuhan selalu tepat. Tuhan selalu mendengar apa yang kita minta bahkan Dia bisa memberikan lebih dari apa yang kita minta, tapi sesuai dengan waktuNya bukan waktu kita.

Mungkin kita seringkali merasa Tuhan tidak menolong kita padahal kita merasa kita sudah tidak mampu, tapi Tuhan sangat tahu batas kekuatan kita, Dia tidak mungkin memberikan pencobaan diluar batas kemampuan kita.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Tetaplah bersyukur dalam keadaan apapun, percaya bahwa Tuhan tidak akan mungkin meninggalkan kita sendiri.

Sudahkah kita bersyukur terhadap segala sesuatu yang terjadi dalam hidup kita? Mari terus percaya bahwa Tuhan selalu menjanjikan yang terbaik untuk kita.

AMSAL 26

27 Siapa menggali lobang akan jatuh ke dalamnya, dan
siapa menggelindingkan batu, batu itu akan kembali
menimpa dia.

Kitab Amsal berisi kata-kata hikmat yang ditulis oleh Raja Salomo. Pasal 26 menekankan kata-kata hikmat mengenai orang bodoh. Ayat 27 menekankan apa yang ditabur itu juga yang akan dituai. Ayat in mengingatkan bahwa segala hal buruk yang direncanakan, pastinya akan kembali berdampak pada si perencana.

PERENUNGAN

Tuhan kita adalah Tuhan yang maha adil dan maha tau. Bahkan apa yang menjadi motivasi terdalam di hati kita pun diketahuiNya. Hari ini, apakah ada di dalam hati kita niat-niat yang sekiranya tidak sejalan dengan Firman Tuhan?

RATAPAN 1

18 “Tuhanlah yang benar, karena aku telah memberontak terhadap firman-Nya; dengarlah hai segala bangsa, dan lihatlah kesedihanku; dara-daraku dan teruna-terunaku pergi sebagai tawanan.

Dalam pasal ini menceritakan tentang kejatuhan Yerusalem dan keadaannya yang memprihatinkan. Kota yang dahulu ramai, megah, kaya dan kuat menjadi kota yang hancur, dimana penderitaan, kerusakan, juga kehilangan mereka alami akibat dosa yang mereka perbuat. Semua yang dahulu menghormatinya sekarang meninggalkanya, bahkan musuh-musuh berbalik menyerang. Sungguh terpuruk dan sengsara keadaan Yerusalem.

Yeremia sebagai penulis kitab ini sadar betul bahwa kejayaan ataupun kehormatan tidak untuk selamanya. Ada masanya dimana kita mengalami keterpurukan dan kehancuran, oleh sebab itu menyadari bahwa kekekalan hanya milik Tuhan dan kita manusia tidak mampu hidup tanpa Tuhan sangatlah penting. Biarlah kita sepenuhnya meletakkan hidup dalam tangan-Nya dan hidup sesuai dengan jalan-Nya.

PERENUNGAN

Tidak ada yang dapat kita banggakan atau sombongkan, karena segalanya adalah dari Tuhan dan milik Tuhan. Maukan saudara bergantung penuh kepada Tuhan dan hidup benar sesuai firman-Nya?

RATAPAN 2

18 Berteriaklah kepada Tuhan dengan nyaring, hai,
puteri Sion, cucurkanlah air mata bagaikan sungai siang
dan malam; janganlah kauberikan dirimu istirahat,
janganlah matamu tenang! 19 Bangunlah, mengeranglah
pada malam hari, pada permulaan giliran jaga malam;
curahkanlah isi hatimu bagaikan air di hadapan Tuhan,
angkatlah tanganmu kepada-Nya demi hidup anak-
anakmu, yang jatuh pingsan karena lapar di ujung-ujung
jalan!

Dosa yang dilakukan oleh Israel dan Yehuda mengakibatkan Allah murka terhadap bangsa itu. Mereka menolak untuk bertobat sehingga bangsa tersebut amat menderita bahkan Tuhan menyerahkan bangsa-Nya yang murtad kepada musuh-musuh mereka untuk dibinasakan.

Dalam keadaan yang amat terpuruk, Yeremia mengajak bangsa itu untuk berseru kepada Tuhan dengan cucuran air mata, siang dan malam memohon belas kasihan Tuhan untuk bangsa mereka.

Tuhan tidak mau berkompromi dengan dosa, tetapi pintu pengampunan terbuka bagi setiap umat-Nya yang mau berbalik dari jalan yang jahat, berseru dan memohon pengampunan-Nya.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Di tengah keterpurukan dan keputusasaan, masih ada harapan yang nyata. Jauhi dosa dan kejahatan, berserulah kepada Tuhan, Ia Tuhan Allah yang mendengar dan mengampuni.

WAHYU 11

SANGKAKALA YANG KETUJUH
NYANYIAN PUJI-PUJIAN PARA TUA-TUA

15 Lalu malaikat yang ketujuh meniup sangkakalanya,
dan terdengarlah suara-suara nyaring di dalam sorga,
katanya: "Pemerintahan atas dunia dipegang oleh Tuhan
kita dan Dia yang diurapi-Nya, dan Ia akan memerintah
sebagai raja sampai selama-lamanya."

Wahyu 11 berisi tentang penglihatan dari Yohanes tentang 2 saksi Allah yang diutus sebelum Tuhan Yesus Yang Diurapi itu mendirikan kerajaan dan memerintah selama-lamanya.

2 saksi Allah itu sesungguhnya adalah Israel sebagai bangsa umat pilihan Tuhan yang dipanggil sebagai kerajaan imam yang akan dipakai untuk menjadi berkat bagi bangsa-bangsa (Keluaran 19:6). Melalui sejarah bangsa Israel kita dapat melihat perbuatan Allah yang besar dan dahsyat. Bahkan Yesus memilih bangsa Israel dari suku Yehuda sebagai jalan untuk Dia menggenapi rencana Allah.

Saksi Allah yang kedua sesungguhnya adalah Gereja Tuhan, dimana Tuhan sendiri yang mendirikan Gereja Nya (Matius 6:7-19) dan memilih Gereja sebagai bangsa yang terpilih, kerajaan imam (1 Petrus 2:9). Melalui gereja Tuhan kabar keselamatan diberitakan ke seluruh dunia.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Dan dalam Wahyu 11 ini kita melihat bahwa kuasa kegelapan akan berperang dan berusaha membinasakan 2 saksi Allah ini, akan tetapi Tuhan tetap menjaga dan memelihara kesaksian mereka sampai seluruh bumi mendengar keselamatan dari Tuhan. Sehingga bagi mereka yang tidak percaya akan binasa dan bagi mereka yang percaya akan kesaksian itu akan diselamatkan. Sampai pada akhirnya 24 tua-tua yang merupakan representasi dari 12 suku Israel dan 12 Rasul di mana gereja Tuhan dibangun di atas pengajaran 12 Rasul, sujud menyembah dan di saat itulah Yesus akan memerintah sebagai raja untuk selama-lamanya.

PERENUNGAN

Kita yang percaya adalah bagian dari gereja Tuhan yang kudus. Mari kita tetap memelihara dan memberitakan kesaksian tentang betapa besar dan hebatnya Allah kita.

RATAPAN 3

**22 Tak berkesudahan kasih setia Tuhan, tak
habis-habisnya rahmat-Nya, 23 selalu baru tiap pagi;
besar kesetiaan-Mu! 24 "Tuhan adalah bagianku," kata
jiwaku, oleh sebab itu aku berharap kepada-Nya.
25 Tuhan adalah baik bagi orang yang berharap
kepada-Nya, bagi jiwa yang mencari Dia. 26 Adalah baik
menanti dengan diam pertolongan Tuhan. 27 Adalah baik
bagi seorang pria memikul kuk pada masa mudanya.**

Kitab Ratapan merupakan kumpulan doa dan pergumulan dari seorang nabi yang bernama Yeremia. Terkadang Yeremia berdoa dan meratap untuk bangsanya karena melihat bahwa bangsanya mengalami pembuangan karena ketidaktaatan mereka kepada Allah. Tetapi kerap kali Yeremia juga meratap untuk pergumulannya sendiri, ketika dirinya menyampaikan seruan pertobatan tetapi tidak ada yang mau mendengar dan percaya akan seruan itu.

Meskipun demikian Yeremia tetap percaya kepada Allah, bahwa Tuhan punya rencana bagi bangsanya dan bagi kehidupannya secara pribadi. Di pasal 11 ini, kita menyaksikan bagaimana doa dan ratapan Yeremia memberikan pengajaran bagi kita tentang iman untuk tetap percaya kepada rencana Allah.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Mari kita belajar seperti Yeremia untuk tetap percaya kepada rencana Allah, meskipun keadaan yang kita jalani tidak memberikan kesaksian tentang hal itu.

RATAPAN 4

SENGSARA SION YANG DAHSYAT

1 Ah, sungguh pudar emas itu, emas murni itu
berubah; batu-batu suci itu terbuang di pojok tiap jalan.
2 Anak-anak Sion yang berharga, yang setimbang dengan
emas tua, sungguh mereka dianggap belanga- belanga
tanah buatan tangan tukang periuk. 3 Serigala pun
memberikan teteknya dan menyusui anak-anaknya,
tetapi puteri bangsaku telah menjadi kejam seperti
burung unta di padang pasir. 4 Lidah bayi melekat pada
langit-langit karena haus; kanak-kanak meminta roti,
tetapi tak seorang pun yang memberi. 5 Yang biasa
makan yang sedap-sedap mati bulur di jalan-jalan; yang
biasa duduk di atas bantal kirmizi terbaring di timbunan
sampah.

Kitab Ratapan merupakan tulisan dari Yeremia. Pasal ini adalah sebuah puisi yang ditulis oleh Yeremia mengenai keadaan bangsa mereka yang telah hancur setelah kekalahan mereka dari bangsa Babilonia. Hidup mereka yang tadinya bersinar terang kini menghitam dan tak ada nilainya lagi. Segala hal yang tadinya dibangga-banggakan oleh Yehuda dan Yerusalem pun musnah.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Tidak ada yang abadi di dunia ini–semua dapat hilang dalam sekejap. Janganlah kita menaruh pengharapan dan kebanggaan kita pada hal-hal yang ada di dunia, melainkan kepada Kristus, Allah yang kekal. Bangunan yang kuat adalah bangunan yang dibangun di atas batu karang yang teguh, bukan di atas pasir yang rapuh.

Apakah ada fondasi dalam kehidupan kita yang melebihi porsi Allah?

RATAPAN 5

DOA UNTUK PEMULIHAN

1 Ingatlah, ya Tuhan, apa yang terjadi atas kami,
pandanglah dan lihatlah akan kehinaan kami.

Setelah menulis tentang kejatuhan dan kesengsaraan yang dialami oleh bangsa Israel, serta mengakui dosa-dosa yang telah dilakukan bangsa Israel, Nabi Yeremia menutup kitab Ratapan dengan permohonan doa agar Allah memulihkan kehidupan bangsa Israel seperti dulu.

"*Bawalah kami kembali kepadaMu, ya Tuhan, baharuilah hari-hari kami seperti dahulu kala!*"

Di tengah masa-masa sulit, Yeremia tetap menaruh pengharapan kepada Allah, bahwa Allah mampu memulihkan keadaan mereka.

PERENUNGAN

NEVER LOSE HOPE!

Apa pun yang telah terjadi atau sedang terjadi, jangan pernah kehilangan iman percaya kepada Tuhan. Dia lebih dari mampu menolong Anda. Nantikan kemenangan yang Tuhan sediakan!

WAHYU 12

NYANYIAN KEMENANGAN

10 Dan aku mendengar suara yang nyaring di sorga
berkata: "Sekarang telah tiba keselamatan dan kuasa dan
pemerintahan Allah kita, dan kekuasaan Dia yang
diurapi-Nya, karena telah dilemparkan ke bawah
pendakwa saudara-saudara kita, yang mendakwa
mereka siang dan malam di hadapan Allah kita. 11 Dan
mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan
oleh perkataan kesaksian mereka. Karena mereka tidak
mengasihi nyawa mereka sampai ke dalam maut.

Kitab Wahyu pasal 12 berisi tentang penglihatan Yohanes tentang seorang wanita yang melahirkan seorang Anak dan naga yang ingin menghancurkan Anak tersebut. Penglihatan ini mengacu kepada kisah kelahiran Yesus.

Kemudian terjadi peperangan di surga, Mikhael dan pasukan malaikat berperang melawan naga dan pengikut-pengikutnya. Perang itu berakhir dengan dilemparkannya naga dan para pengikutnya ke bumi. Hal ini menggambarkan iblis yang diusir dari surga dan dibuang ke bumi.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Setelah itu, terdengarlah nyanyian kemenangan yang menceritakan tentang kebesaran kuasa darah Anak Domba yang mengalahkan iblis dan memberikan keselamatan.

Iblis yang marah atas kekalahannya berusaha menyerang semua orang yang hidup sesuai dengan jalan Tuhan.

PERENUNGAN

Iblis selalu berusaha menjauhkan kita dari Tuhan. Jangan menyerah terhadap godaan dan rayuan iblis! Jangan termakan dengan intimidasi dan tipu daya iblis!

Anda berharga, Anda penting, Anda diberkati dengan banyak hal baik, dan Tuhan sangat mengasihi Anda!

YEHEZKIEL 1

26 Di atas cakrawala yang ada di atas kepala mereka
ada menyerupai takhta yang kelihatannya seperti
permata lazurit; dan di atas yang menyerupai takhta itu
ada yang kelihatan seperti rupa manusia.

28 Seperti busur pelangi, yang terlihat pada musim
hujan di awan-awan, demikianlah kelihatan sinar yang
mengelilinginya. Begitulah kelihatan gambar kemuliaan
Tuhan. Tatkala aku melihatnya aku sembah sujud, lalu
kudengar suara Dia yang berfirman.

Selama menjalani pembuangan Yehezkiel mendapatkan penglihatan yang luar biasa dari Allah. Yehezkiel melihat Alah duduk di atas tahta dalam rupa seperti manusia. Penglihatan ini menunjukkan fakta bahwa bila Allah berkenan menyatakan diri-Nya secara penuh, maka itu dilakukan-nya dalam bentuk manusia.

Dalam ayat 28 penglihatan tentang takhta kemuliaan Allah yang begitu agung dan dahsyat sehingga membuat Yehezkiel sujud menyembah. Apa yang dipaparkan Yehezkiel banyak menggunakan simbol-simbol dan menjabarkannya secara detail. Namun demikian kita harus memperhatikan bahwa Yehezkiel secara jelas berusaha untuk tidak memberikan deskripsi secara spesifik dan pasti ketika menggambarkan kemuliaan Allah.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Sebab memang manusia tidak akan mampu mendeskripsikan kemuliaan Allah. Yehezkiel hanya dapat melihat gambaran kemuliaan Allah seperti busur pelangi.

Allah yang bersemayam di bukit Zion, Allah yang bersemayam di bait-Nya di Yerusalem. Menampakan diri-Nya kepada umat-Nya yang ada di dalam pembuangan di Babel adalah Allah yang jauh diluar deskripsi manusia, namun ia bukanlah Allah yang jauh dari umat-Nya sekalipun di tanah asing.

Masa depan bangsa Israel masih ada bahkan masih ada pelayanan yang harus dilakukan oleh Yehezkiel sebagai imam di tanah pembuangan.

PERENUNGAN

Kemuliaan Allah memang jauh dari bayangan manusia, namun tidak ada tempat yang jauh dari jangkauan Allah. Tidak ada situasi manusia yang jauh dari pengadilan-Nya. Dia akan datang kepada kita disaat kita gagal, kecewa depresi, maupun saat malapetaka datang.

Kita mungkin hanya dapat melihat sedikit dari kemuliaan-Nya, namun Ia akan selalu ada bersama dengan kita selama kita menggantungkan hidup kita-kepadaNya.

Jangan membiarkan kita menjauh dari kemuliaan Allah atau bahkan menghilang dari-Nya.

YEHEZKIEL 2

8 Dan engkau, anak manusia, dengarlah apa yang Kufirmankan kepadamu; janganlah memberontak seperti kaum pemberontak ini. Ngangakanlah mulutmu dan makanlah apa yang Kuberikan kepadamu.”

Yehezkiel mendapat tugas yang sangat berat. Ia harus memberitakan firman penghukuman pada bangsanya sendiri yaitu bangsa yang dikenal pemberontak dan durhaka kepada Tuhan. Baik mereka maupun nenek moyang mereka telah berlaku tidak setia kepada Tuhan. Kedurhakaan mereka diungkapkan lewat satu kata yang berulang dipakai yaitu pemberontak, yaitu menunjukkan karakter yang tidak mau diajar yaitu keras kelapa dan tegar hati.

Yehezkiel akan mengalami masa sulit dan bahaya seperti orang yang tinggal di tengah semak belukar yang berduri yang dihuni kalajengking yang sangat berbisa. Tidak ada kepastian apakah Israel akan mendengarkan pemberitaan Yehezkiel akan firman Tuhan atau tidak.

Situasi sulit yang dihadapi Yehezkiel tidak beda jauh dengan situasi yang dihadapi kekristenan masa kini. Bangsa kita pun bisa dikategorikan bangsa pemberontak, keras kepala, dan tegar hati, walaupun Tuhan telah menegur dengan berbagai cara dengan gempa bumi, malapetaka alam maupun buatan manusia dan keterpurukan ekonomi yang menjadi-jadi.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Belajar dari Yehezkiel merespon Firman dan panggilan Tuhan sangat indah yaitu ia taat secara total ketika diberikan tugas yang sangat berat.

Mari kita sebagai orang-orang percaya yang terpanggil untuk menyuarakan kebenaran atas bangsa kita juga tidak mudah menyerah. Meskipun kita melayani orang-orang yang sengaja menentang Injil dan pelayanan Kristus.

Kesetiaan kitalah sesungguhnya yang sedang dilihat dan diperhitungkan Tuhan dan bukan sekedar pertobatan bangsa kita.

WAHYU 13

16 Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua
orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau
hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada
dahinya, 17 dan tidak seorang pun yang dapat membeli
atau menjual selain dari pada mereka yang memakai
tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan
namanya.

Rasul Yohanes menulis kitab Wahyu pada saat pembuangan di Pulau Patmos. Yohanes mengirim suratnya kepada jemaat-jemaat melalui seorang utusan. Setelah utusan tersebut menyampaikan surat Yohanes kepada seluruh jemaat, dia kembali kepada Yohanes untuk mengambil dan menyampaikan surat selanjutnya.

Banyak orang merasa takut untuk membaca kitab Wahyu **padahal seluruh kitab ini menjelaskan tentang kemenangan di dalam Kristus**.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Dalam Wahyu 13:16-18, disebutkan mengenai tanda di tangan dan di dahi. Banyak orang berpikir bahwa terdapat *chip* yang akan “ditanam” dalam tubuh. Akan tetapi, arti yang sesungguhnya bukan mengenai *chip*.

Tanda di dahi adalah pemikiran yang tidak sejalan dengan ajaran Kristus dan penentangan akan Kristus. Tanda di tangan adalah perilaku dalam kehidupan sehari-hari, seperti persahabatan, pacaran, bekerja, belajar, dan lain-lain.

Hendaklah kita tidak berfokus dan mencari tahu tentang *chip* dan berbagai dugaan yang sering kita dengar. Kita harus kembali melihat diri kita. Apakah kita mencerminkan cara pikir dan cara hidup antikristus?

Aktif dalam pelayanan dan persekutuan tidak menjamin hidup seseorang mengenal kebenaran yang sesungguhnya (2 Timotius 3:1-7).

YEHEZKIEL 3

27 Tetapi kalau Aku berbicara dengan engkau, Aku akan membuka mulutmu dan engkau akan mengatakan kepada mereka: Beginilah firman Tuhan Allah. Orang yang mau mendengar, biarlah ia mendengar; dan orang yang mau membiarkan, baiklah membiarkan, sebab mereka adalah kaum pemberontak."

Allah menunjuk Yehezkiel sebagai nabi dari bangsa Israel yang saat itu sedang dalam pembuangan di Babel. Saat itu Allah menampakkan diri pada Yehezkiel saat sedang bersama para buangan di tepi sungai Kebar (pasal 1).

Allah mengutus Yehezkiel untuk memperingatkan secara khusus bagi bangsa Israel, bukan bangsa lain. Namun, Allah tahu bahwa bangsa ini akan sulit untuk mendengarkan Firman Allah karena mereka adalah kaum yang berkepala batu dan bertegar hati (ayat 7). Tetapi Allah meneguhkan hati Yehezkiel (ayat 9).

Allah mengutus Yehezkiel untuk memperingatkan bangsa Israel, meskipun ada dari mereka yang mungkin tidak akan berbalik. Allah menjadikan Yehezkiel bisu, kecuali dia menerima berita langsung dari Tuhan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Mari kita melihat pribadi kita sebagai umat Allah:

1. Apakah kita sudah berbalik dan/atau tetap pada jalan yang Allah inginkan?
2. Sudahkah kita memberitakan kabar baik untuk orang sekitar kita?

YEHEZKIEL 4

13 Selanjutnya Tuhan berfirman: "Aku akan membuang orang Israel ke tengah-tengah bangsa- bangsa dan demikianlah mereka akan memakan rotinya najis di sana."

Yehezkiel sampai di momen dimana ia harus menyampaikan peringatan Tuhan atas kaum Israel. Allah memberikan sejumlah tindakan simbolis tentang penghakiman atas Yerusalem.

Pertama, Yehezkiel diminta memperagakan Yerusalem yang terkepung dengan berbaring ke kiri selama 390 hari dan ke kanan selama 40 hari. Hal ini menggambarkan keadaan Israel yang akan dikepung selama 390 tahun, dan kerajaan Yehuda selama 40 tahun.

Kedua, Yehezkiel diminta untuk makan dan minum roti dari campuran biji-bijian dan air seperenam hin (1 liter) sehari, seperti ketika kota dikepung. Dimana hal ini menggambarkan adanya kekurangan makanan dan penderitaan yang besar.

Ketiga, Yehezkiel diminta untuk membakar roti diatas kotoran manusia (kenajisan bagi orang Israel). Yehezkiel memohon kepada Allah agar ia diperbolehkan membakar roti diatas kotoran lembu.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Semua hal ini memperlihatkan betapa dahsyatnya penghakiman Tuhan kepada Israel, atas hidup mereka dalam pemberontakan, sehingga mereka jatuh dalam kesombongan.

Penghakiman yang sama seharusnya juga menimpa kita, tetapi oleh karena karya penebusan Yesus, kita ditebus dan diselamatkan. Oleh karena itu, kita tidak boleh memandang rendah anugerah yang telah diberikan Tuhan.

AMSAL 27

17 Besi menajamkan besi, orang menajamkan sesamanya.

Saat kita menggosokkan dua bilah pisau besi secara bersamaan, kedua pisau tersebut akan menjadi lebih tajam dan dapat berfungsi dengan lebih efisien, baik untuk memotong dan mengiris.

Jika sebuah pisau menjadi tumpul, maka pisau tersebut akan tetap disebut sebagai pisau, meskipun pisau tersebut tidak efektif dan disfungsi. Oleh karena itu, biarlah kita sebagai orang percaya semakin dikuatkan dengan bersekutu bersama-sama lebih sering. Supaya kita bisa saling menasihati, menguatkan, mendoakan, menegur, melengkapi dan membagikan Firman Allah, serta berdoa sesuai pemahaman Firman Allah, supaya kita lebih ditajamkan dan bertumbuh iman percaya kita.

PERENUNGAN

Apakah selama ini kita telah ‘menajamkan’ orang percaya di sekitar kita?

YEHEZKIEL 5

11 Sebab itu, demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan Allah, sesungguhnya, oleh karena engkau menajiskan tempat kudus-Ku dengan segala dewamu yang menjijikkan dan dengan segala perbuatanmu yang keji, Aku sendiri akan meruntuhkan engkau; Aku tidak akan merasa sayang dan tidak akan kenal belas kasihan.

Salah satu alasan utama murka Allah ditujukan kepada Kerajaan Yehuda dan Yerusalem adalah karena mereka menajiskan Bait Allah dengan penyembahan berhala.

Rasul Paulus menyatakan bahwa "*Jika ada orang yang membinasakan Bait Allah, maka Allah akan membinasakan dia*"; dengan demikian Rasul Paulus memperingatkan orang percaya terhadap dosa yang sama seperti menajiskan Bait Allah.

Orang dapat menajiskan Bait Allah yang adalah tubuh, roh, jiwa kita dengan segala perbuatan-perbuatan duniawi, tidak mencerminkan Garam dan Terang bagi dunia.

PERENUNGAN

Apakah kehidupan kita sebagai orang percaya sudah membawa pengaruh dan terang Kristus bagi sekitar kita?

YEHEZKIEL 6

14 Aku akan mengacungkan tangan-Ku melawan
mereka dan tanahnya, di mana saja mereka diam, akan
Kubuat menjadi musnah dan sunyi sepi mulai dari
padang gurun sampai ke Ribla dan mereka akan
mengetahui, bahwa Akulah Tuhan."

Yehezkiel diminta untuk menyampaikan pesan hukuman Tuhan terhadap berhala-berhala yang ada di pegunungan, tempat-tempat penyembahan berhala yang telah dibangun oleh bangsa Israel.

Tuhan menyatakan kemarahan-Nya terhadap bangsa Israel karena mereka telah menyembah berhala dan meninggalkan-Nya. Tuhan akan memusnahkan tempat-tempat penyembahan berhala, menghancurkan berhala-berhala, dan membuat bangsa Israel merasa takut dan terkejut. Tapi Tuhan berjanji bahwa setelah hukuman ini, Dia akan mengembalikan sisa-sisa bangsa Israel ke tanah mereka dan mereka akan tahu bahwa Dia adalah Tuhan.

Tuhan akan memberikan hukuman yang keras kepada bangsa Israel sebagai bentuk peringatan dan kesempatan untuk bertobat. Hukuman ini akan membuat mereka menyadari kebesaran Tuhan dan meninggalkan penyembahan berhala mereka.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Terkadang Tuhan mengijinkan hal-hal yang tidak nyaman dalam hidup kita terjadi supaya kita bisa introspeksi kembali apakah selama ini kita sudah hidup sepenuhnya untuk Tuhan, atau kita masih hidup untuk "allah-allah" lain tanpa kita sadari. Jadikan momen seperti ini untuk melihat kembali hati kita, bukan malah kecewa dan marah kepada Tuhan, karena apapun yang dirancangkan-Nya mendatangkan kebaikan.

WAHYU 14

12 Yang penting di sini ialah ketekunan orang-orang kudus, yang menuruti perintah Allah dan iman kepada Yesus.

Di tengah-tengah kehancuran dunia ini, seorang malaikat terbang mengumumkan Injil ke seluruh dunia sebagai bentuk panggilan terakhir kepada semua orang agar bertobat dan diselamatkan. Lalu, malaikat kedua dan ketiga menyusul untuk mengumumkan kutuk dan hukuman bagi semua yang memberontak kepada Tuhan. Namun, di sisi lain, Tuhan menjanjikan kebahagiaan kekal bagi mereka yang taat dan hidup di dalam Tuhan.

Yesus Kristus duduk di takhta-Nya di atas awan-awan. Mahkota emas di kepalaNya; sabit tajam dalam genggamanNya. Ia menjalankan otoritas Raja sekaligus Hakim. Sebagai Anak, Ia menerima tugas dari Bapa untuk menuai sebab tuaian di bumi sudah masak.

PERENUNGAN

Tuhan selalu memberikan kesempatan kepada kita sebelum Dia datang sebagai hakim. Tuhan mengajak setiap kita untuk bisa menuruti perintah Tuhan dan terus beriman kepadaNya karena hanya di dalam Dia ada keselamatan kekal.

YEHEZKIEL 7

9 Aku tidak akan merasa sayang dan tidak akan kenal belas kasihan; selaras dengan tingkah lakumu akan Kubalaskan kepadamu dan perbuatan-perbuatanmu yang keji akan tertimpa atasmu. Maka kamu akan mengetahui, bahwa Aku, Tuhanlah, yang memusnahkan.

Tuhan bernubuat bahwa kesudahan Israel telah tiba. Tuhan akan mencurahkan murkaNya atas umatNya, menghakimi mereka berdasarkan perbuatan mereka, dan akan membalaskan segala perbuatan keji mereka. Dulu bangsa Israel mereka meminta bantuan kepada berhala dan menyombongkan diri dengan segala kemewahan. Sekarang penghukuman Tuhan tiba dan mereka tidak berdaya. Semua kebanggaan mereka dirampas dan dihancurkan.

Nubuat-nubuat semacam ini dalam Alkitab adalah peringatan bagi kita untuk hidup dalam ketaatan kepada Allah, menjauhi dosa, dan menghindari penyembahan berhala atau hal-hal yang menggantikan tempat Allah dalam hidup kita. Ketika umat Israel memilih untuk memandang allah lain sebagai sumber kekuatan atau perlindungan mereka, Allah dengan tegas mengingatkan bahwa hanya Dia yang berdaulat dan berkuasa.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Penghakiman Allah yang dinyatakan dalam nubuat ini mencerminkan sifatNya yang adil. Allah tidak akan membiarkan dosa dan kemurtadan tanpa hukuman. Namun, pesan ini juga harus diimbangi dengan pesan tentang kasih karunia Allah dan kesempatan untuk bertobat. Allah selalu memberikan kesempatan bagi orang-orang untuk kembali kepadaNya dan menerima pengampunan.

PERENUNGAN

Renungan dari nubuat seperti ini adalah penting untuk mengingatkan kita tentang pentingnya hidup dalam ketaatan kepada Allah dan menjaga hati kita tetap tulus kepada-Nya.

Meskipun nubuat ini berbicara tentang penghukuman, kita juga dapat melihatnya sebagai panggilan untuk bertobat, kembali kepada Allah, dan hidup dalam kebenaran dan ketaatan kepadaNya. Allah selalu siap memberikan pengampunan kepada mereka yang dengan sungguh-sungguh mencariNya.

YEHEZKIEL 8

18 Oleh karena itu Aku akan membalas di dalam kemurkaan-Ku. Aku tidak akan merasa sayang dan tidak akan kenal belas kasihan. Dan kalaupun mereka berseru-seru kepada-Ku dengan suara yang nyaring, Aku tidak akan mendengarkan mereka."

Dalam pasal ini, nabi Yehezkiel kembali mendapat penglihatan dari Allah. Ia melihat figur seperti seorang laki-laki yang pinggangnya ke bawah terlihat seperti api, dan pinggangnya ke atas berkilau seperti perunggu yang digosok (ayat 2). Allah menunjukkan kepada Yehezkiel patung berhala yang membangkitkan murka Allah. Tidak hanya patung, Allah menunjukkan segala kekejian yang dilakukan manusia. Pada akhir pasal ini, Tuhan memperingatkan manusia akan murkaNya yang dahsyat.

Manusia diciptakan untuk menyembah; Jika kita tidak menyembah Allah, kita akan menyembah hal lain. Allah sendiri menyatakan "Akulah Tuhan Allahmu ... Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku" (Keluaran 2:3-4).

Bersambung ke halaman selanjutnya

Namun apa yang kita baca pada Yehezkiel 8, Tuhan memperingatkan manusia karena sudah menyembah allah lain dan melakukan kekejian di hadapan Tuhan. Tentunya hal ini sangat menyakiti hati Tuhan.

Meskipun demikian, kita dapat melihat kasih Tuhan pada pasal ini. Tuhan memperingatkan jika bangsa Israel tidak kembali kepada Tuhan, mereka akan merasakan murka Tuhan yang luar biasa. Mari kita bayangkan apa yang terjadi apabila Tuhan tidak menegur bangsa Israel melalui penglihatan Yehezkiel? Ya, tentunya sebagian besar manusia akan binasa dan merasakan murka Allah selama-lamanya.

PERENUNGAN

Biarlah renungan hari ini menjadi teguran untuk kita. Mari kita merefleksikan hidup kita, apakah Tuhan Yesus Kristus sudah menjadi satu-satunya Allah yang berdaulat dalam hidup kita?

Mungkin selama ini tanpa kita sadari kita tidak memprioritaskan Tuhan dalam hidup sehari-hari. Mungkin kita lebih memprioritaskan uang, kesibukan, pasangan, dsb. Tanpa kita sadari, sebenarnya kita telah berhala dengan tidak menempatkan Tuhan menjadi satu-satunya yang berdaulat dalam hidup kita.

Semoga renungan hari ini dapat menjadi pengingat bagi kita untuk selalu menempatkan Tuhan Yesus sebagai satu-satunya Allah yang berdaulat dalam hidup kita.

WAHYU 15

3 Dan mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba
Allah, dan nyanyian Anak Domba, bunyinya: "Besar dan
ajaib segala pekerjaan-Mu, ya Tuhan, Allah, Yang
Mahakuasa! Adil dan benar segala jalan-Mu, ya Raja
segala bangsa!

Wahyu 15 menuliskan penglihatan terakhir Yohanes mengenai tujuh malaikat dengan tujuh malapetaka terakhir. Ini adalah suatu perayaan dimana orang percaya menyanyikan nyanyian Musa ketika orang Israel keluar dari Mesir (Kel. 15).

Kitab Wahyu menuliskan penghakiman akhir Tuhan terhadap dosa dalam 3 bagian. Bagian pertama penghakiman dibuka dengan gulungan kitab dan tujuh meterai (Wahyu 5). Bagian kedua digambarkan dengan tujuh sangkakala (Wahyu 8). Pasal 15-16 mencakup penghakiman terakhir sebelum kedatangan Kristus, yaitu tujuh cawan murka Allah.

PERENUNGAN

Apakah masih ada sukacita dalam pelayanan Saudara (termasuk keluarga, pekerjaan, dll)?

Maukah Saudara kembali fokus pada kehendak Tuhan, dan bukan keinginan dan kemuliaan pribadi?

YEHEZKIEL 9

4 Firman Tuhan kepadanya: "Berjalanlah dari tengah-tengah kota, yaitu Yerusalem dan tulislah huruf T pada dahi orang-orang yang berkeluh kesah karena segala perbuatan-perbuatan keji yang dilakukan di sana."

Di pasal sebelumnya, Tuhan sudah memberi tahu Yehezkiel bahwa Dia tidak akan menyayangkan orang-orang Yahudi karena kejahatan mereka. Tuhan menepati janjiNya di pasal ini.

Melalui nabi Yehezkiel, Tuhan menyampaikan penghakiman-Nya terhadap orang-orang fasik di Yerusalem. Ayat 4 secara spesifik berbicara mengenai mereka yang tetap setia pada Tuhan dan diluputkan dari hukuman.

Saat ini, kita pun hidup di dunia yang penuh dosa. Mudah bagi kita untuk menjadi acuh dan tidak sensitif pada dosa. Gosip, berbohong, berbuat jahat, dan berpikir, "*Ah, semua orang juga begitu. Ini bukan hal besar.*"

Hari ini, mari kita minta Roh Kudus untuk menjaga hati kita tetap sensitif terhadap dosa. Ketika kita berbuat dosa, respon yang tepat bukanlah menjauh dari Tuhan atau menjadi terbiasa dengan dosa. Tuhan tetap mengasihi kita dan mau kita kembali datang padaNya.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Begitu juga ketika kita melihat teman atau keluarga kita berjalan dalam dosa. Bukan penghakiman, tetapi belas kasihan yang harus kita tunjukkan untuk membawa mereka kembali pada kasih Tuhan.

PERENUNGAN

1. Adakah dosa yang sudah menjadi “biasa” dan kita toleransi?
2. Apakah kita atau orang di sekitar kita perlu kembali pada kasih Tuhan?

YEHEZKIEL 10

18 Lalu kemuliaan Tuhan pergi dari ambang pintu Bait Suci dan hinggap di atas kerub-kerub.

Yehezkiel mendapatkan penglihatan dari Tuhan bagaimana bangsa Israel semakin parah menyembah berhala setelah di peringati oleh Yehezkiel. Ini menyebabkan kemuliaan Tuhan untuk pergi dari Bait Suci.

Terkadang sebagai manusia, kita harus merasakan kehilangan sesuatu agar dapat mengapresiasi kehadiran orang/barang tersebut. Tuhan sangat menyayangi bangsanya sampai Ia meninggalkan Bait Suci, untuk menunjukkan bangsa Israel bahwa Ia turut sakit merasakan apa yang mereka rasakan.

Yang Tuhan inginkan adalah agar anak-anakNya tidak terluka dan tidak jatuh ke dalam dosa.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

"Betapa liciknya hati, lebih licik daripada segala sesuatu, hatinya sudah membatu: siapakah yang dapat mengetahuinya? Aku, TUHAN, yang menyelidiki hati, yang menguji batin, untuk memberi balasan kepada setiap orang setimpal dengan tingkah langkahnya, setimpal dengan hasil perbuatannya."
- Yeremia 17:9-10

Sering kali kita lebih memilih untuk mendengarkan suara hati kita sendiri walaupun sudah ditegur oleh Tuhan.

Maukah saudara mengambil waktu hari ini untuk melepaskan pengertian Saudara dan meminta Tuhan untuk selidiki hati Saudara? Biarlah kita dilepaskan dari hal2 yang bukan kehendaknya!

WAHYU 16

15 “Lihatlah, Aku datang seperti pencuri. Berbahagia-lah dia, yang berjaga-jaga dan yang memperhatikan pakaiannya, supaya ia jangan berjalan dengan telanjang dan jangan kelihatan kemaluannya.”

Di dalam pasal hari ini kita diingatkan kembali akan kedatangan Yesus kedua kali. Akan ada banyaknya nabi palsu dan ajaran-ajaran yang sesat. Maka dari itu, kita diingatkan di ayat 15 untuk kita tetap berjaga2.

“Pakaian” disini menggambarkan bagaimana kita hidup berdasarkan kebenaran. Kita bukan hanya telah diberikan kebenaran Kristus (Galatia 3:27), tetapi kita juga dipanggil untuk mengenakan kebenaran dan menghidupi kebenaran tersebut (Efesus 4:20-24).

Dengan demikian kita diingatkan sebagaimana kita telah ditebus dari hidup kita yang lama, biarlah kita belajar untuk mempraktekkan kebenaran. Biarlah disaat Yesus datang untuk kedua kalinya, Ia dapat menemukan kita tetap setia mengikutiNya.

PERENUNGAN

Sudahkah Saudara mempraktekkan kebenaran setiap hari? Apa yang dapat Saudara lakukan untuk dapat mempraktekkan kebenaran?

YEHEZKIEL 11

19 Aku akan memberikan mereka hati yang lain dan
roh yang baru di dalam batin mereka; juga Aku akan
menjauhkan dari tubuh mereka hati yang keras dan
memberikan mereka hati yang taat, 20 supaya mereka
hidup menurut segala ketetapan-Ku dan peraturan-
peraturan-Ku dengan setia; maka mereka akan menjadi
umat-Ku dan Aku akan menjadi Allah mereka.

Pasal 11 Kitab Yehezkiel menekankan penglihatan tentang penghukuman dan pemulihan dari Tuhan atas umat yang melawan Tuhan. Berita tentang pemulihan merupakan awal dari kabar pengharapan yang akan disampaikan Tuhan melalui Yehezkiel setelah Yerusalem dan Bait Allah dihancurkan oleh Babel.

Jangan merasa aman dengan pelanggaran atau dosa-dosa yang kita perbuat hanya karena kita telah menerima kasih karunia penebusan di dalam Kristus. Oleh karena itu jika berbuat dosa, terimalah teguran Tuhan dengan rendah hati, bahkan bila Anda harus menerima hukuman Tuhan atas dosa-dosa kita. Ingatlah bahwa kuasa dan kedaulatanNya sanggup mengubah dan menyucikan hati kita!

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Bagaimanakah kondisi hati Saudara saat ini? Adakah kita menyadari di keseharian kita bahwa kita mengeraskan hati dan pikiran kita sehingga benih Firman Tuhan sulit untuk bertumbuh? Tidak ada kata terlambat untuk meminta hati yang baru dari Tuhan.

YEHEZKIEL 12

28 Oleh karena itu katakanlah kepada mereka: Beginilah firman Tuhan Allah: Tidak satu pun dari firman-Ku akan ditunda-tunda. Apa yang Kufirmankan akan terjadi, demikianlah firman Tuhan Allah."

Yehezekiel 12:1-28 berkali-kali menegaskan bobot dari Firman Tuhan. Begitu besar otoritas yang dimiliki oleh FirmanNya. Yehezkiel menekankan bahwa apa yang diucapkan Tuhan itulah yang terjadi, karena Ia akan segera menggenapinya dan menjadikan apa yang telah difirmankan-Nya.

PERENUNGAN

Begitu besar otoritas yang dimiliki oleh Firman Tuhan. Seperti apa yang dikatakan di Yohanes 1:1, Firman Tuhan adalah Tuhan itu sendiri. Maka, ketika kita membaca Firman, kita sedang menghirup nafas yang dihembuskan olehNya. Dengan iman kita mempercayai apa yang dikatakan oleh Firman, sehingga hidup kita sejalan dengan kehendakiNya.

MAZMUR 139-140

139:7 Ke mana aku dapat pergi menjauhi roh-Mu, ke mana aku dapat lari dari hadapan-Mu?

140:13 Aku tahu, bahwa Tuhan akan memberi keadilan kepada orang tertindas, dan membela perkara orang miskin.

Daud adalah salah seorang yang merasakan penyertaan Tuhan di dalam hidupnya. Pengalaman hidup bersama Tuhan ini membuat Daud bersyukur, karena dalam keadaan apapun, Tuhan selalu bersama dengan Daud. Daud tidak ingin gegabah dalam hidupnya, dan selalu berdoa supaya Tuhan menuntunnya ke jalan yang benar.

Mazmur 139 dan 140 mengingatkan kita bahwa Tuhan Allah kita, adalah Allah yang selalu mengenal kita dan selalu menyertai hidup kita. Tuhan tidak pernah meninggalkan kita. Dia selalu tahu apa yang kita pikirkan, apa yang kita butuhkan, termasuk seluruh pergumulan kita. Bahkan, apa yang akan terjadi di hidup kita nantinya, hanya Tuhan yang tahu persis.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Dalam kehidupan terpuruk pun, kita harus ingat bahwa Tuhan selalu ada dan menuntun kita untuk melakukan hal yang benar, seperti hidup kita yang sudah Tuhan rencanakan dengan indah.

Tuhan yang menciptakan dan yang merenda hidup kita sejak dalam kandungan, Ia tahu apa yang terbaik untuk kita. Ketika kita memikirkan suatu masalah, Tuhan tau dan tetap menuntun kita dengan sabar.

YEHEZKIEL 13

10 Oleh karena, ya sungguh karena mereka
menyesatkan umat-Ku dengan mengatakan: Damai
sejahtera!, padahal sama sekali tidak ada damai sejahtera
– mereka itu mendirikan tembok dan lihat, mereka
mengapurnya –

Yehezkiel 13 mengingatkan kita mengenai nabi-nabi dan ajaran-ajaran palsu. Ada orang-orang yang mengklaim diri mereka sebagai nabi yang menyampaikan kehendak Allah. Padahal mereka mengatakan nubuat yang berasal dari khayalan dan penglihatan yang palsu karena mereka hanya menuruti keinginan hati mereka sendiri. Tuhan sendiri akan menentang nabi-nabi palsu tersebut. Atas pelanggaran ini, Tuhan akan mematahkan kuasa dan perkataan mereka.

Tuhan ingin supaya kita setiap umatNya hidup dalam kebenaran dan tidak disesatkan oleh berbagai ajaran palsu yang membawa kehancuran. Firman Tuhan membimbing kita untuk meningkatkan kewaspadaan dalam menerima ajaran dari orang-orang yang mengklaim paling tahu kehendak Allah. Firman Tuhan juga mendorong kita untuk tetap waspada agar tidak menyatakan kepalsuan demi kepentingan sendiri.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Tuhan memanggil, mengutus, dan memperlengkapi hambaNya dengan firmanNya. Hamba Tuhan dan umat Tuhan harus menerima berita yang Tuhan sampaikan baik atau buruk. Tuhan melihat dan menghukum setiap hambaNya yang tidak setia kepada firmanNya!

Marilah kita tetap setia kepada firman Tuhan! Jangan terbuai dengan berita-berita menyenangkan namun yang bukan berasal dari Tuhan!

YEHEZKIEL 14

5 supaya Aku memikat hati kaum Israel, yang seluruhnya sudah menyimpang dari pada-Ku dengan mengikuti segala berhala-berhala mereka.

Dalam ayat bacaan kita hari ini firman Tuhan datang kepada nabi Yehezkiel mengenai penghukuman terhadap para penyembah berhala pada saat Israel mengalami pembuangan.

Hal yang menarik dari bacaan kita hari ini adalah bagaimana di tengah kondisi hati israel yang tidak benar, kasih Tuhan tidak pernah berubah kepada mereka. Bagaimana Tuhan lewat hukuman menunjukan bahwa Ia melakukan hal ini karena ada tujuan dan maksud.

Bahwa Tuhan ingin hati bangsa Israel saat itu untuk bisa sadar dan pada akhirnya berbalik untuk menyembah Tuhan dan bukan berhala. Tuhan akan melakukan apapun untuk bisa mendapatkan hati anak-anakNya kembali.

Seringkali Tuhan mengizinkan berbagai hal terjadi dalam hidup kita karena Ia sangat mengasihi kita, karena tidak ada tempat yang terbaik selain berada dekat dengan Tuhan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

1. Adakah proses yang diizinkan Tuhan terjadi dalam hidup saudara saat ini?
2. Apa yang saudara bisa pelajari dari proses yang sedang saudara alami saat ini?

WAHYU 17

14 Mereka akan berperang melawan Anak Domba. Tetapi Anak Domba akan mengalahkan mereka, karena Ia adalah Tuan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja. Mereka bersama-sama dengan Dia juga akan menang, yaitu mereka yang terpanggil, yang telah dipilih dan yang setia."

Dalam kitab Wahyu pasal 17 hari ini dituliskan bahwa rasul Yohanes mendapatkan penglihatan lain mengenai hukuman yang akan diberikan kepada bangsa babel yang mengadakan perlawan dalam wujud antikristus.

Tetapi yang menarik adalah bagaimana sekuat apapun mereka, tetap Tuhan kita akan berjaya pada akhirnya, karena tidak ada yang dapat menandingi kekuatan Tuhan yang memang mahakuasa.

Tuhan tidak dapat disandingkan sedikitpun oleh apapun. Lawan dari Tuhan bukanlah setan atau anti-Kristus, tetapi ketidak beradaan Tuhan, artinya tidak ada yang pantas untuk berpadanan dengan Tuhan.

Kita menyembah Tuhan yang benar dan mahakuasa, karena itu kita tidak perlu takut untuk menghadapi berbagai macam hal yang ada di dunia ini!

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

1. Apakah pernah saudara merasa takut atau ragu dengan Tuhan? Apa yang saudara lakukan saat itu?
2. Beriman bukan berarti kita tidak memiliki ketakutan, tetapi beriman berarti kita memilih untuk tidak tunduk terhadap rasa takut kita dan tetap percaya kepada Tuhan!

Christ Cathedral

NEW SERVICE TIMES

STARTING

Sunday, **1 October** 2023

8AM EARLIER!

10.30AM EARLIER!

1PM NEW!

5PM

ALSO AVAILABLE **ONLINE**

YOUTUBE.COM/CCMYCHURCH

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI

Christ Cathedral

HELLO! WE ARE *Pastoral care*

Ada untuk Anda, Sahabat kita Semua

Melayani:

- Baptisan Air
- Kedukaan
- Konseling Pribadi
- Pelayanan Doa/ Visitasi
- Penyerahan Anak
- Pernikahan
- Ucapan Syukur

SCAN QR CODE

ATAU HUBUNGI

+62 811-9235-180

pastoral@ccmychurch.com

*UNTUK KALANGAN SENDIRI

Christ Cathedral

CHRIST CATHEDRAL, GBI BASILEA

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI DAN TIDAK DIPERJUALBELIKAN
ATAU DIPERBANYAK TANPA IZIN CHRIST CATHEDRAL